



LAPORAN EVALUASI KINERJA

RSUD PURI HUSADA TEMBILAHAN

2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia- Nya sehingga Laporan Evaluasi Kinerja RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2025 ini dapat diselesaikan.

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai data kinerja RSUD Puri Husada Tembilahan dan merupakan pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan pelayanan kesehatan di RSUD Puri Husada Tembilahan. Laporan ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban pimpinan RSUD Puri Husada Tembilahan mengenai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya seperti program dan kegiatan dalam kurun waktu Januari – Desember 2025.

Diharapkan dengan adanya laporan ini, RSUD Puri Husada Tembilahan dapat menerima umpan balik (*feed back*) dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi yang objektif dari penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSUD Puri Husada Tembilahan.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat untuk perbaikan kinerja RSUD Puri Husada Tembilahan yang akan datang.

Tembilahan, 27 April 2026


dr. H. Eрман Nurdiansah, M.Ked.,Sp.THT-KL.,M.M
NIP. 19820310 201412 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Ruang Lingkup Laporan.....	2
BAB II ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN.....	4
A. Hambatan Awal Tahun	4
B. Kelembagaan	5
C. Sumber Daya	18
D. Jenis Pelayanan	23
BAB III INDIKATOR KINERJA	25
A. Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit	25
B. Sasaran dan Indikator Kinerja Rumah Sakit	26
BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN	27
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	27
B. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi	28
C. Upaya Tindak Lanjut	28
D. Pengembangan RSUD Puri Husada Tembilahan	29
BAB V HASIL KERJA	31
A. Pencapaian Target Program dan Kegiatan	31
B. Realisasi Indikator Mutu Nasional dan Indikator Mutu Prioritas RSUD Puri Husada Tembilahan	44
C. Realisasi Kinerja Pelayanan	49
BAB VI PENUTUP	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Data Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	21
Tabel 2 Indikator Kinerja Utama RSUD Puri Husada Tembilahan	25
Tabel 3 Target Indikator Kinerja RSUD Puri Husada Tembilahan	26
Tabel 4 Analisis Kekuatan & Kelemahan RSUD Puri Husada Tembilahan	29
Tabel 5 Pendapatan dari BLUD Tahun 2025	31
Tabel 6 Realisasi Pendapatan Perbulan Tahun 2025	32
Tabel 7 Belanja Secara Keseluruhan APBD & BLUD Tahun 2025	33
Tabel 8 Rekap Laporan Realisasi Keuangan (SiLPA) Belanja RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2025	34
Tabel 9 Realisasi Penerimaan ASET Per 31 Desember 2025	34
Tabel 10 Rekap Aset Tahun 2025	38
Tabel 11 Persediaan Tahun 2025	39
Tabel 12 Daftar Hutang dari Dana APBD & BLUD Tahun 2025	40
Tabel 13 Daftar Piutang Pelayanan Tahun 2025	42
Tabel 14 SiLPA Tahun 2025	43
Tabel 15 Hasil Evaluasi Indikator Mutu Nasional RSUD Puri Husada Tahun 2025	44
Tabel 16 Hasil Evaluasi Indikator Mutu Prioritas RSUD Puri Husada Tahun 2025	48
Tabel 17 Indikator Mutu Pelayanan Rumah Sakit Tahun 2025	49
Tabel 18 Indikator Mutu Pelayanan Per Ruang Rawatan Rumah Sakit Tahun 2025	49
Tabel 19 Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2025	50
Tabel 20 Cara Bayar Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2025	50
Tabel 21 Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Inap Tahun 2025	51
Tabel 22 Cara Bayar Kunjungan Pelayanan Rawat Inap Tahun 2025	52
Tabel 23 Jumlah Cara Pulang Pelayanan Rawat Inap Tahun 2025	53
Tabel 24 Jumlah Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2025	54
Tabel 25 Cara Bayar Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2025	54
Tabel 26 Jumlah Kunjungan Pelayanan Kamar Operasi Tahun 2025	54
Tabel 27 Jumlah Kunjungan Pelayanan Laboratorium Tahun 2025	55
Tabel 28 Jumlah Kunjungan Pelayanan Fisioterapi Tahun 2025	55
Tabel 29 Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2025	56
Tabel 30 Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Inap Tahun 2025	57
Tabel 31 Daftar 10 Besar Penyakit Penyebab Kematian Tahun 2025	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Puri Husada Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, diresmikan pada 12 November 1984 sebagai rumah sakit Tipe D oleh Gubernur Riau Imam Munandar. Pada tanggal 23 Agustus 1994 dengan SK Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Indragiri Hilir, Nomor: KPTS.177/VIII/HK-1994 atas dasar persetujuan Menteri Kesehatan dengan SK Nomor: 193/MENKES/SK/II/1993 tanggal 23 Februari 1993 ditetapkanlah RSUD Puri Husada sebagai RSUD Tipe C. Seiring dengan peningkatan volume aktivitas dan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada, maka pada tahun 2012 ditetapkan menjadi BLUD Penuh berdasarkan Surat Bupati Indragiri Hilir Nomor 387/VIII/HK-2012 Tahun 2012 Tanggal 15 Agustus 2012 tentang Penetapan Status Penuh Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan.

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan secara umum memiliki peran yang sangat penting dalam upaya menaikkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Kemampuan rumah sakit memenuhi kebutuhan pasien dapat diukur dari kepuasan pasien. Pelanggan umumnya mengharapkan produk berupa barang dan jasa yang dikonsumsi dapat diterima dan dinikmatinya dengan pelayanan yang baik dan memuaskan. Selanjutnya, upaya-upaya tersebut dievaluasi oleh RSUD Puri Husada Tembilahan melalui penyusunan laporan berkala. Laporan berkala yang disusun terdiri atas Laporan Semester dan Laporan Tahunan dimana keduanya merupakan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi dari satuan kerja perangkat daerah yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu satu tahun. Pada kesempatan ini RSUD Puri Husada Tembilahan melakukan evaluasi terhadap upaya-upaya yang telah dicapai selama kurun waktu 1 (Satu) Tahun dalam bentuk Laporan Evaluasi Kinerja Tahun 2025 yang tentunya mengacu pada

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2025-2029 dan Rencana Strategis RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2025-2029.

B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Tahun 2025 RSUD Puri Husada Tembilahan ini bertujuan untuk mempertanggungjawabkan secara tertulis upaya pengelolaan rumah sakit terhadap pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Di samping itu, laporan ini dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana fleksibilitas pengelolaan keuangan dilaksanakan dengan menonjolkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas. Laporan Evaluasi Kinerja Tahun 2025 merupakan rangkuman dari suatu proses pencapaian kinerja pelayanan dan kinerja manajemen di masing-masing unit kerja serta sebagai dasar perbaikan kinerja untuk waktu yang akan datang.

C. Ruang Lingkup Laporan

Ruang lingkup Laporan Evaluasi Kinerja RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2025 tersusun atas:

BAB I

Pendahuluan, menguraikan tentang gambaran secara umum RSUD Puri Husada Tembilahan, latar belakang serta maksud dan tujuan dari laporan dan ruang lingkup Laporan Evaluasi Kinerja Tahun 2025 RSUD Puri Husada Tembilahan.

BAB II

Analisis Situasi Awal Tahun, menjelaskan hambatan yang dihadapi pada tahun yang lalu, uraian tentang kelembagaan serta kondisi sumber daya yang dimiliki RSUD Puri Husada Tembilahan dalam kurun waktu satu tahun meliputi sumber daya manusia, sumber daya sarana dan prasarana serta sumber dana.

BAB III

Indikator Kinerja, Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit

menguraikan tentang tujuan, sasaran dan indikator kinerja Rumah Sakit.

BAB IV

Strategi Pelaksanaan, menguraikan bagaimana mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi-strategi, hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan strategi serta bagaimana upaya tindak lanjut untuk mengatasi hambatan pada pelaksanaan strategi tersebut.

BAB V

Hasil Kerja, menguraikan tentang realisasi sasaran/program, pencapaian target kinerja yang meliputi pencapaian target kegiatan dan pendapatan, indikator kinerja dan realisasi anggaran.

BAB VI

Penutup, menguraikan kesimpulan dan saran dari uraian sebelumnya.

BAB II

ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN

A. Hambatan Awal Tahun

Beberapa hambatan dalam pelaksanaan program pada Tahun 2025 antara lain adalah:

1. Bagian Tata Usaha

- Sistem monitoring dan evaluasi kinerja pegawai belum berjalan optimal. Hal ini dapat dilihat dari kebutuhan tenaga berdasarkan beban kerja yang tersebar kurang merata.
- Penyesuaian tenaga yang belum berdasarkan pada rencana kebutuhan, sehingga dibutuhkan evaluasi yang lebih optimal terhadap tenaga baru yang akan direkrut sesuai dengan analisis jabatan yang telah dibuat.
- Koordinasi lintas unit kerja yang belum optimal. Hal ini dibuktikan dari seringnya terjadi perubahan data, baik itu data jumlah tenaga, jumlah kunjungan dan jumlah penyakit terbanyak rawat jalan serta rawat inap.
- Data terkait sarana prasarana yang wajib dimasukkan dalam satu rangkuman (RKBMD) masih belum dikelola secara optimal.
- Justifikasi terhadap usulan anggaran dari bidang masih belum tergambar.

2. Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

- Pelaporan dan Administrasi di apotik rawat jalan dan Rawat inap masih manual
- Indikator Standar Pelayanan Minimal Pelayanan Medis dan Penunjang Medis belum terlaksana dengan Maksimal
- Sistem Pelaporan, Monitoring dan evaluasi belum berjalan Optimal
- Sarana dan Prasarana yang masih kurang, menyebabkan pelayanan belum maksimal
- Ruangan yang masih terkena banjir menyebabkan terkendala dalam pelayanan
- Kompetensi dan pelatihan yang belum merata

3. Bidang Pelayanan Keperawatan

- Jumlah tenaga keperawatan masih kurang dan komposisi penempatan tenaga keperawatan masih belum seimbang.
- Pengetahuan dan peningkatan keterampilan Sumber Daya Manusia masih perlu ditingkatkan.

4. Bidang Penunjang Non Medik

- Sarana dan prasarana belum memenuhi standar
- Sumber daya Manusia kurang
- Belum tersedianya peralatan bengkel kerja
- Sumber daya manusia yang ada tidak memiliki keahlian untuk pengelolaan limbah medis dan non medis, CSSD, Laundry, K3RS.
- Tidak tersedia tenaga fungsional kesehatan lingkungan rumah sakit.
- Terlaksananya retensi berkas rekam medis in aktif.
- SIM RS belum terlaksana secara optimal.

B. Kelembagaan

1. Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan pada Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2023 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah RSUD Puri Husada Tembilahan Dipimpin langsung oleh seorang Direktur yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, dipadukan dengan upaya promotif dan preventif serta melaksanakan upaya rujukan serta melaksanakan paradigma sehat dan pelayanan prima yang bermutu sesuai dengan standar pelayanan kesehatan.

a. Susunan Organisasi

1) Direktur

Direktur RSUD Puri Husada Tembilahan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan, pemulihan dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

- (a) Perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan kesehatan, pelayanan medis dan penunjang medis serta penunjang non medis
- (b) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah bidang pelayanan keperawatan, pelayanan medis dan penunjang medis, dan penunjang non medik
- (c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pelayanan keperawatan, pelayanan medis dan penunjang medis, dan penunjang non medik
- (d) Koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi unsur organisasi
- (e) Penetapan kebijakan penyelenggaraan rumah sakit sesuai dengan kewenangannya
- (f) Penyelenggaraan tugas dan fungsi rumah sakit
- (g) Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi unsur organisasi
- (h) Evaluasi, pencatatan dan pelaporan, dan
- (i) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Kepala Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan

pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, pengelolaan keuangan dan perlengkapan, penyusunan program, pengawasan dan evaluasi. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :

- (a) Pelaksanaan perencanaan program dan anggaran rumah sakit
- (b) Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi program dan kegiatan
- (c) Pengelolaan keuangan
- (d) Pelaksanaan ketatausahaan, surat menyurat dan kearsipan
- (e) Pengelolaan dan pelayanan administrasi kepegawaian
- (f) Penyelenggaraan urusan rumah tangga dan pemeliharaan, dan
- (g) Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh direktur sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

Bagian Tata Usaha, terdiri dari

- (1) Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bagian Tata Usaha lingkup administrasi umum dan kepegawaian. Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :

- (a) Menyusun rencana program dan kegiatan pada subbagian Umum dan Kepegawaian.
- (b) Menghimpun bahan perumusan kebijakan Pemerintah Daerah, bahan petunjuk teknis dan bahan petunjuk pelaksanaan lingkup urusan umum dan kepegawaian.
- (c) Menyiapkan bahan rapat-rapat koordinasi lingkup urusan umum dan kepegawaian.
- (d) Menghimpun data dan informasi berkaitan dengan urusan umum dan kepegawaian.
- (e) Melaksanakan dan mengkoordinasikan dengan instansi terkait tentang penyelenggaraan pemerintah daerah lingkup urusan umum dan kepegawaian.

- (f) Melaksanakan ketatalaksanaan, keprotokolan, kehumasan, pengelolaan surat-menyurat, penataan kearsipan, rumah tangga, administrasi perjalanan dinas serta administrasi kepegawaian.
- (g) Mengumpulkan data dan informasi kepegawaian
- (h) Melaksanakan absensi kehadiran pegawai setiap hari kerja dan pelaporan absensi kehadiran pegawai.
- (i) Melaksanakan perekaman dan validasi data kepegawaian.
- (j) Melaksanakan penyimpanan, pemeliharaan dan pengamanan data kepegawaian.
- (k) Melaksanakan pelayanan dan pengelolaan administrasi kenaikan pangkat, KGB, LP2P, cuti, DP3, daftar urutan kepangkatan, model C, karis/karsu, usulan pensiun, usulan kebutuhan ASN, usulan CPNS ke PNS, pemindahan, pemberhentian, mutasi, formasi pegawai, pendidikan dan pelatihan, ujian dinas, pembinaan karir pegawai, dan surat-surat umum dan kepegawaian lainnya.
- (l) Melaksanakan analisa kebutuhan data kepegawaian.
- (m) Melaksanakan pengendalian dan evaluasi data kepegawaian
- (n) Menyelenggarakan sistem informasi kepegawaian
- (o) Menindaklanjuti surat-surat yang masuk berkaitan dengan urusan umum dan kepegawaian
- (p) Melaksanakan asistensi, konsultasi, koordinasi dan sinkronisasi dalam rangka pelaksanaan pemerintah daerah lingkup urusan umum dan kepegawaian.
- (q) Mengikuti rapat-rapat koordinasi teknis lingkup urusan umum dan kepegawaian.
- (r) Melaksanakan pembinaan, monitoring dan evaluasi penyelenggaraan urusan umum dan kepegawaian, dan
- (s) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(2) Kepala Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan

Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas bagian tata usaha lingkup Keuangan dan Perlengkapan. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Penyusunan program dan kegiatan pada Subbagian Keuangan dan Perlengkapan.
- (b) Menyusun anggaran dan kebutuhan perlengkapan.
- (c) Menyelenggarakan dan mengelola administrasi keuangan dan perlengkapan
- (d) Melaksanakan pengelolaan dan penatausahaan Keuangan dan Perlengkapan.
- (e) Menyusun laporan Keuangan dan Perlengkapan, dan
- (f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(3) Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pengendalian

Sub Bagian Perencanaan dan Pengendalian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bagian tata usaha lingkup Perencanaan dan Pengendalian. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Menyusun program dan kegiatan pada Subbagian Perencanaan dan Pengendalian.
- (b) Melaksanakan pengoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas bidang.
- (c) Mengoordinasikan penyusunan program dan kegiatan bidang-bidang.
- (d) Menyelenggarakan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan bidang-bidang.
- (e) Melaksanakan penyusunan dan pengoordinasian pelaporan yang meliputi laporan kinerja rumah sakit, laporan

akuntabilitas, laporan pelaksanaan program dan kegiatan rumah sakit, dan

- (f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

3) Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan

Bidang Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Direktur lingkup Bidang Keperawatan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan menyelenggarakan fungsi :

- (a) Menyusun kebijakan teknis lingkup pelayanan keperawatan, etika dan mutu kepegawatan.
- (b) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup pelayanan keperawatan, etika dan mutu keperawatan.
- (c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup pelayanan keperawatan, etika dan mutu keperawatan.
- (d) Penyusunan rencana pemberian pelayanan keperawatan
- (e) Koordinasi dan pelaksanaan pelayanan keperawatan.
- (f) Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien dibidang keperawatan.
- (g) Pemantauan dan evaluasi pelayanan keperawatan.
- (h) Pengawasan, monitoring, evaluasi pelaporan lingkup pelayanan keperawatan dan etika dan mutu keperawatan, dan
- (i) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(1) Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan

Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Pelayanan Keperawatan. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Menyiapkan bahan kebijakan teknis lingkup pelayanan

keperawatan

- (b) Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup pelayanan keperawatan.
- (c) Melaksanakan pembinaan dan tugas lingkup pelayanan keperawatan meliputi pengelolaan logistik dan tenaga keperawatan, asuhan keperawatan.
- (d) Melaksanakan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup pelayanan keperawatan, dan
- (e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(2) Kepala Seksi Etika dan Mutu Keperawatan

Kepala Seksi Etika dan Mutu Keperawatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Pelayanan Keperawatan. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Menyiapkan bahan kebijakan teknis lingkup etika dan mutu keperawatan.
- (b) Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup etika dan mutu keperawatan meliputi pendidikan dan pelatihan tenaga keperawatan, koordinasi transfer pasien, koordinasi klinikal instruktur, pengembangan jenjang karir tenaga keperawatan, penyusunan standar prosedur tetap pelayanan keperawatan.
- (c) Melaksanakan pembinaan dan tugas lingkup etika dan mutu keperawatan.
- (d) Melaksanakan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup etika dan mutu keperawatan, dan
- (e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

4) Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

Bidang Pelayanan Medis dan penunjang Medis melaksanakan tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Direktur lingkup Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1), Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis menyelenggarakan fungsi:

- (a) Penyusunan kebijakan teknis lingkup pelayanan medis dan pencegahan dan pelayanan penunjang medis.
- (b) Pemerian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah lingkup pelayanan medis dan pencegahan dan pelayanan penunjang medis.
- (c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup medis dan pencegahan medis.
- (d) Penyusunan rencana pemberian pelayanan penunjang medis.
- (e) Koordinasi dan pelaksanaan pelayanan penunjang medis.
- (f) Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan penunjang medis.
- (g) Pengelolaan rekam medis.
- (h) Pemantauan dan evaluasi pelayanan penunjang medis.
- (i) Pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup medis dan pencegahan dan pelayanan penunjang medis, dan
- (j) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(2) Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Pencegahan

Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Pencegahan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Menyiapkan bahan kebijakan teknis lingkup pelayanan medis dan pencegahan meliputi penyusunan standar prosedur tetap pelayanan medis.
- (b) Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup pelayanan medis dan pencegahan meliputi kebutuhan tenaga pelayanan medis, kebutuhan peralatan dan bahan kesehatan, pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja, pencegahan infeksi nosokomial dan penyakit menular, surveilans.
- (c) Melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup pelayanan medis dan pencegahan.
- (d) Melaksanakan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup pelayanan medis dan pencegahan, dan
- (e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(3) Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Medis

Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Medis mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Pelayanan medis dan Penunjang Medis lingkup pelayanan penunjang medis. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Menyiapkan bahan kebijakan teknis lingkup pelayanan penunjang medis meliputi kebutuhan tenaga pelayanan medis, peralatan dan bahan kesehatan, pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja, pencegahan infeksi nosokomial dan penyakit menular, surveilans.
- (b) Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup pelayanan medis dan pencegahan meliputi kebutuhan tenaga pelayanan medis, peralatan dan bahan kesehatan, pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja,, pencegahan infeksi nosokomial dan penyakit menular, surveilans.

- (c) Melaksanakan pembinaan dan tugas lingkup pelayanan penunjang medis.
- (d) Melaksanakan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup pelayanan penunjang medis, dan
- (e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

5) Kepala Bidang Penunjang Non Medik

Bidang Penunjang Non Medik mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Direktur lingkup Bidang Penunjang Non Medik. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat

- (1) Kepala Bidang Penunjang Non Medik menyelenggarakan fungsi:
 - (a) Penyusunan kebijakan teknis lingkup rekam non medik, instalasi dan pemeliharaan.
 - (b) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup penunjang nonmedik, instalasi dan pemeliharaan.
 - (c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup penunjang non medik meliputi kebutuhan, pengelolaan dan pemeliharaan instalasi dan pemeliharaan.
 - (d) Pengawasan, pemantauan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Bidang Penunjang Non Medik, dan
 - (e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(2) Kepala Seksi Rekam Medik dan Pelaporan

Sub Bidang Rekam Medik dan Pelayanan melaksanakan tugas pokok sebagian tugas Bidang Penunjang Non Medik lingkup Rekam Medik dan Pelaporan. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :

- (a) Menyiapkan bahan kebijakan teknis lingkup perencanaan kebutuhan, rujukan pasien, registrasi dan kir kesehatan, Visum

et Repertum dan registrasi.

- (b) Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup perencanaan kebutuhan, rujukan pasien, registrasi dan kir kesehatan, Visum et Repertum dan registrasi.
- (c) Melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup perencanaan kebutuhan, rujukan pasien, registrasi dan kir kesehatan, visum et Repertum dan registrasi.
- (d) Melaksanakan pengawasan, monitoring evaluasi dan pelaporan lingkup perencanaan kebutuhan, rujukan pasien, registrasi dan kir kesehatan, Visum et Repertum dan registrasi, dan
- (e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

(3) Kepala Seksi Instalasi dan Pemeliharaan

Sub Bidang Instalasi dan Pemeliharaan melaksanakan tugas pokok sebagian tugas Bidang Penunjang Non Medik lingkup Instalasi dan Pemeliharaan. Uraian tugas sebagaimana dimaksud ayat

(1) meliputi :

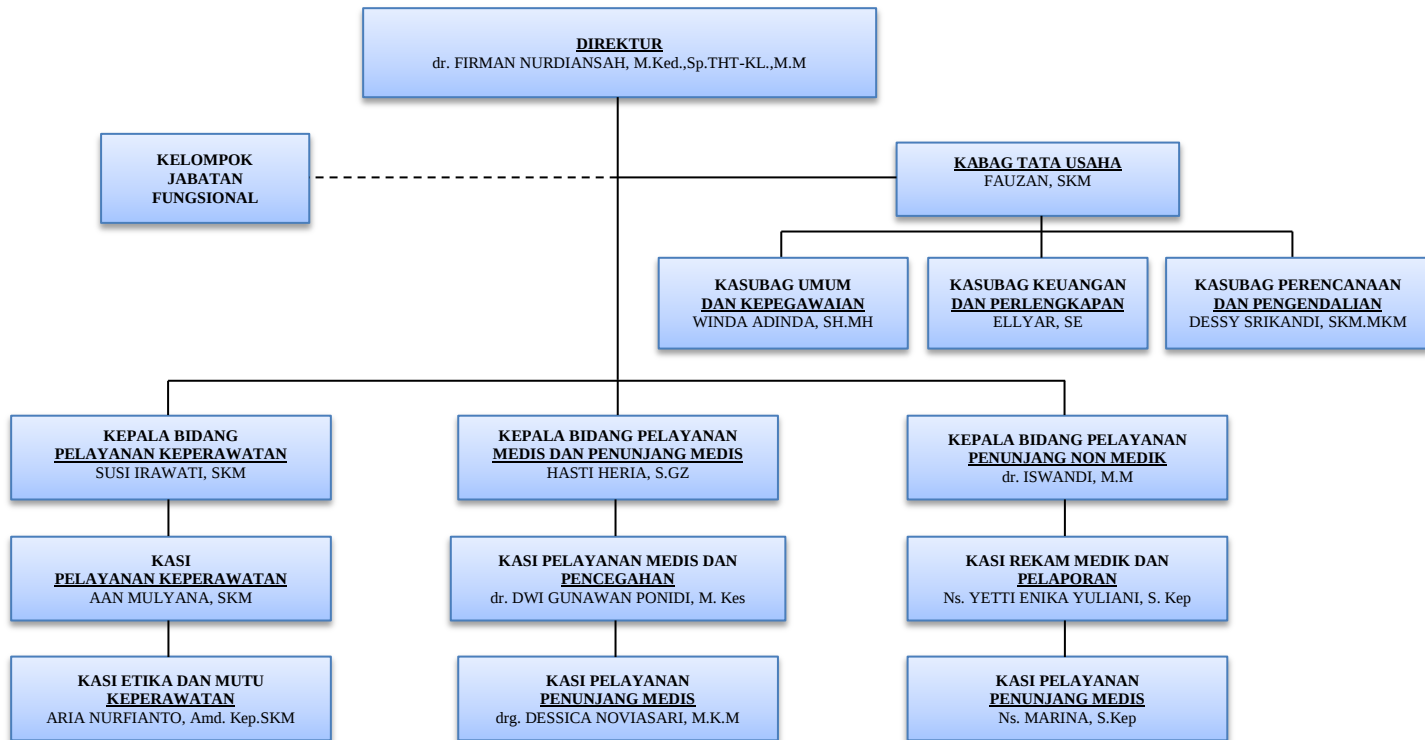
- (a) Menyiapkan bahan kebijakan lingkup perencanaan kebutuhan dan pemeliharaan instalasi sarana dan prasarana, peralatan kesehatan, cleaning service dan kesehatan lingkungan, serta peralatan kesehatan.
- (b) Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan lingkup perencanaan kebutuhan dan pemeliharaan instalasi sarana dan prasarana, peralatan kesehatan, cleaning service dan kesehatan lingkungan, serta peralatan kesehatan.
- (c) Melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup perencanaan kebutuhan dan pemeliharaan instalasi sarana dan prasarana, peralatan kesehatan, cleaning service dan kesehatan lingkungan, serta peralatan kesehatan.
- (d) Melaksanakan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan

lingkup perencanaan kebutuhan dan pemeliharaan instalasi sarana dan prasarana, peralatan kesehatan, cleaning service dan kesehatan lingkungan, serta peralatan kesehatan, dan

- (e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

2. Struktur Organisasi

a. Struktur Organisasi RSUD Puri Husada Tembilahan



(Bagan Struktur Organisasi RSUD Puri Husada Tembilahan Sesuai Dengan Lampiran Peraturan Bupati Kabupaten Indragiri Hilir, Nomor 18 Tahun 2023)

Selain susunan Direksi diatas, terdapat pula komite yang memberikan pertimbangan strategis kepada Direktur dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan rumah sakit yaitu: Komite Medik, Komite Kesehatan Lainnya, Komite Keperawatan, Komite Mutu dan Keselamatan Pasien, Komite PPI dll.

b. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas terdiri dari :

Ketua : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir

Anggota : Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Indragiri Hilir

Anggota : Drs. Syahrudin Hamzah, SE.,MM (Pengurus ARSADA)

c. Sekretaris Dewan Pengawas

Sekretaris : Sekretaris Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

Sekretaris : Analis Rencana Program Kegiatan.

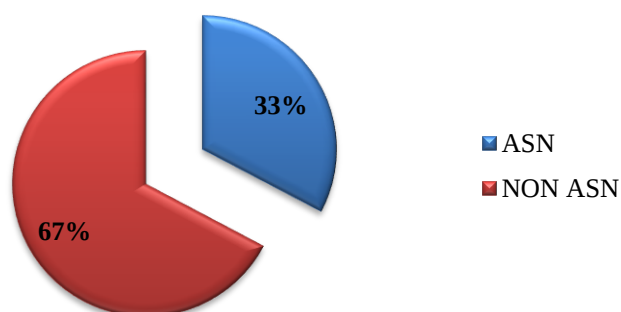
C. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia RSUD Puri Husada terdiri dari ASN dan Non ASN. Jumlah ketenagakerjaan Rumah Sakit Puri Husada Per 31 Desember 2025 berjumlah 791 orang.

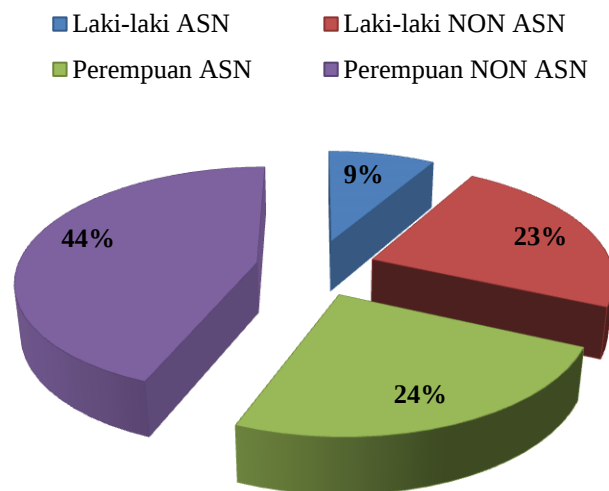
Rekap Klasifikasi Pegawai RSUD Puri Husada Tembilahan Per Desember Tahun 2025

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Pegawai



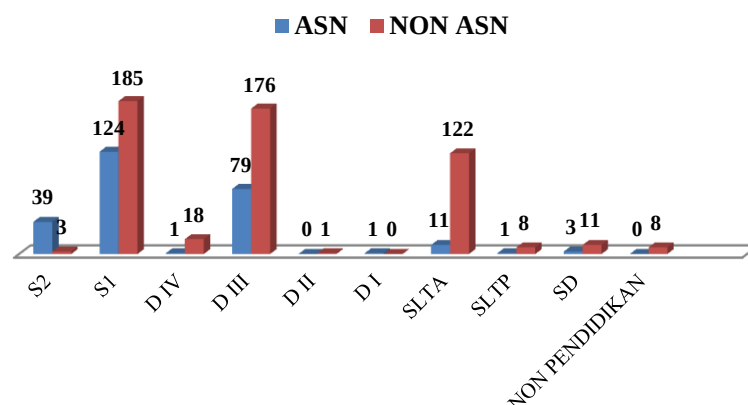
Dari diagram diatas karyawan/ti Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan didominasi oleh tenaga Non ASN sebanyak 532 orang dengan persentase sebesar 67% dan tenaga ASN sebanyak 259 orang dengan persentase sebesar 33%.

Status Kepegawaian Berdasarkan Jenis Kelamin



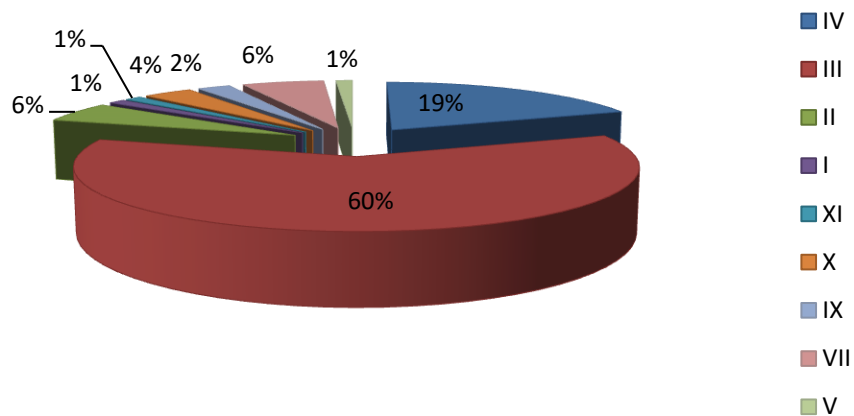
Dari diagram diatas Jumlah karyawan/ti Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan didominasi oleh Non ASN berjenis Kelamin Perempuan sebanyak 348 orang atau sebesar 44%, ASN berjenis Kelamin Perempuan sebanyak 192 orang atau sebesar 24%, Non ASN berjenis Kelamin Laki-laki sebanyak 184 orang atau sebesar 23%, dan ASN berjenis Kelamin Laki-laki sebanyak 67 orang atau sebesar 9%.

Status Kepegawaian Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Dari diagram diatas menggambarkan karyawan/ti Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan didominasi oleh jenjang pendidikan Diploma III dan Strata I berstatus Non ASN.

Data ASN Berdasarkan golongan di RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2025



Dari diagram diatas jumlah tenaga PNS di Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan didominasi oleh PNS golongan III sebanyak 156 orang atau sebesar 60%, PNS golongan IV sebanyak 50 orang atau sebesar 19%, PPPK golongan VII sebanyak 15 orang atau sebesar 6%, PNS golongan II sebanyak 14 orang atau sebesar 6%, PPPK golongan X sebanyak 9 orang atau sebesar 4%, PPPK golongan IX sebanyak 6 orang atau sebesar 2%, PNS golongan I, PPPK golongan XI dan PPPK golongan V sebanyak 3 orang atau masing-masing sebesar 1%.

2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki RSUD Puri Husada sudah sangat memadai. Jumlah peralatan kedokteran dari yang paling sederhana sampai yang paling canggih secara bertahap akan semakin lengkap. RSUD Puri Husada telah memiliki peralatan canggih yang menjadi trend kebutuhan

masyarakat yaitu pelayanan pemeriksaan Endoscopy, Bronchoscopy, Audiovestibulologi, Treadmill, Digital Radiologi, USG 3 dan 4 Dimensi, serta CT Scan.

Tabel 1

Data Sarana & Prasarana Rumah Sakit

URAIAN JENIS SARANA		Ketersediaan	
		Ada	Jumlah/Kapasitas
	Instalasi Pencucian Linen/Loundry	√	1
	Tempat Ibadah	√	1
	Instalasi Sterilisasi Pusat/CSSD	√	1
DATA PRASARANA			
Sumber Listrik			
	Listrik PLN	√	893 KVA
	Genset	√	2
	UPS	√	300 KVA
Sumber Air			
	PDAM	-	-
	Sumur Dangkal	-	-
	Mata Air	-	-
	Air Hujan	-	-
	Sumur Dalam/Artesis	√	4 Unit
Pengolahan Limbah			
	Limbah Padat	√	1 Unit
	Limbah Cair	√	1 Unit
	TPS Limbah B3/Infeksius beriiin	√	1 Unit

	Kerjasama Pengolahan Limbah	√	2 Dokumen
Gas Medik dan Vakum Medik			
	Sentral	√	5 708 Kg
	Tabung	√	73 Tabung
Pengkondisian Udara			
	AC Split	√	3 15 Unit
Penanggulangan Bahaya			
Kebakaran			
	APAR	√	59 Unit
	Hidran	-	-
Lift			
	Bed Lift	-	-
	Lift Barang	-	-
	Lift Penumpang	-	5 Unit
Boiler			
	Boiler	-	-
Tata Udara			
	Ventilasi Alami	√	120 Lux

D. Jenis Pelayanan

Jenis-jenis pelayanan rumah sakit yang disediakan oleh Rumah Sakit

Umum Daerah Puri Husada Tembilahan meliputi:

1. Administrasi dan manajemen
2. Pelayanan ambulan dan mobil jenazah
3. Pelayanan
4. Pelayanan Gawat Darurat
5. Pelayanan Rawat Jalan yang terdiri dari :
6. Poliklinik Penyakit Dalam & Geriatri
7. Poliklinik Anak
8. Poliklinik Bedah
9. Poliklinik Kebidanan dan Kandungan
10. Poliklinik Mata
11. Poliklinik THT
12. Poliklinik Neurologi
13. Poliklinik Jantung dan Pembuluh Darah
14. Poliklinik Kulit dan Kelamin
15. Poliklinik Jiwa
16. Poliklinik Paru dan DOTS
17. Poliklinik Bedah Saraf
18. Poliklinik Gigi
19. Poliklinik VCT
20. Poliklinik MCU
21. Poliklinik Akupuntur Medik
22. Pelayanan Haemodialisa
23. Pelayanan Endoscopy dan Bronchoscopy
24. Pelayanan Audio Vestibuler dan Hearing Aids
25. Pelayanan Rawat Inap
26. Pelayanan Kamar Operasi
27. Pelayanan Persalinan dan Perinatologi
28. Pelayanan Intensif

29. Intensif Care Unit (ICU)
30. Neonatal Intensif Care Unit (NICU)
31. Cardiovascular Intensiv Care Unit (CVCU)
32. Pelayanan Radiologi
33. Pelayanan Patologi Klinik
34. Pelayanan Rehabilitasi Medik
35. Pelayanan Farmasi
36. Pelayanan Gizi
37. Pelayanan Transfusi Darah
38. Pelayanan JKN
39. Pelayanan Informasi dan Edukasi Rumah Sakit
40. Pelayanan Rekam Medis
41. Pengelolaan Limbah
42. Pelayanan Pemulasaran Jenazah
43. Pelayanan Laundry dan CSSD
44. Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana & Prasarana Rumah Sakit
45. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
46. Pelayanan Keamanan dan Kebersihan

BAB III

INDIKATOR KINERJA

A. Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit

Dasar penetapan Indikator Kinerja Utama RSUD Puri Husada Tembilahan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan dan mengacu pada :

1. Dokumen RPJMD Kabupaten Indragiri Hilir
2. Dokumen Rencana Strategis RSUD Puri Husada Tembilahan
3. Kewenangan, tugas dan fungsi serta peran RSUD Puri Husada Tembilahan
4. Ketentuan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

Tabel 2

Indikator Kinerja Utama RSUD Puri Husada Tembilahan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN												
				ALASAN	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA										
1	2	3	4	5	6	7										
1	Meningkatnya Akses Kesehatan masyarakat	Tingkat Akreditasi RS	Akreditasi	Sebagai lembaga publik, perlu adanya standar operasional prosedur yang jelas dan terukur	Penjelasan : Elemen akreditasi pelayanan yang memenuhi standar akreditasi RS tahun berjalan berdasarkan peraturan yang berlaku merupakan elemen penilaian terhadap pelayanan rumah sakit yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan standar akreditasi RS Jumlah Elemen Akreditasi yang memenuhi standar Akreditasi RS di Tahun berjalan Jumlah Seluruh Elemen Akreditasi Prima yang ada X 100% <table><thead><tr><th>Hasil Akreditasi</th><th>Kriteria</th></tr></thead><tbody><tr><td>Partisipasi</td><td>Seluruh RS mendapat nilai minimal 80%</td></tr><tr><td>Utama</td><td> - RS Pendidikan dan Wahana Pendidikan: 12-15 RS mendapat nilai minimal 80% dan RS SKP mendapat nilai minimal 80% - RS Non Pendidikan dan Non Wahana Pendidikan: 12-14 RS mendapat nilai minimal 80% dan RS SKP mendapat nilai minimal 80% </td></tr><tr><td>Madya</td><td>8-11 RS mendapat nilai minimal 80% dengan nilai SKP minimal 70%</td></tr><tr><td>Tidak terakreditasi</td><td> a. Kurang dari 8 RS yang mendapat nilai minimal 80% atau b. RS SKP mendapat nilai kurang dari 70% </td></tr></tbody></table>	Hasil Akreditasi	Kriteria	Partisipasi	Seluruh RS mendapat nilai minimal 80%	Utama	- RS Pendidikan dan Wahana Pendidikan: 12-15 RS mendapat nilai minimal 80% dan RS SKP mendapat nilai minimal 80% - RS Non Pendidikan dan Non Wahana Pendidikan: 12-14 RS mendapat nilai minimal 80% dan RS SKP mendapat nilai minimal 80%	Madya	8-11 RS mendapat nilai minimal 80% dengan nilai SKP minimal 70%	Tidak terakreditasi	a. Kurang dari 8 RS yang mendapat nilai minimal 80% atau b. RS SKP mendapat nilai kurang dari 70%	Laporan Tahunan RSUD Puri Husada Tembilahan
Hasil Akreditasi	Kriteria															
Partisipasi	Seluruh RS mendapat nilai minimal 80%															
Utama	- RS Pendidikan dan Wahana Pendidikan: 12-15 RS mendapat nilai minimal 80% dan RS SKP mendapat nilai minimal 80% - RS Non Pendidikan dan Non Wahana Pendidikan: 12-14 RS mendapat nilai minimal 80% dan RS SKP mendapat nilai minimal 80%															
Madya	8-11 RS mendapat nilai minimal 80% dengan nilai SKP minimal 70%															
Tidak terakreditasi	a. Kurang dari 8 RS yang mendapat nilai minimal 80% atau b. RS SKP mendapat nilai kurang dari 70%															

2	Meningkatnya Kepuasan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	Persen	Sebagai lembaga publik, perlu adanya standar kepuasan masyarakat yang jelas dan terukur	Penjelasan : Hasil dengan hasil Kuesioner terhadap pengunjung dengan sampel terpilih Tabel : Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan <table><thead><tr><th>NILAI PERSEPSI</th><th>NILAI INTERVAL IKM</th><th>NILAI INTERVAL KONVERSI IKM</th><th>MUTU PELAYANAN</th><th>KINERJA UNIT PELAYANAN</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>1,00 – 1,75</td><td>25 – 43,75</td><td>D</td><td>Tidak baik</td></tr><tr><td>2</td><td>1,76 – 2,50</td><td>43,76 – 62,50</td><td>C</td><td>Kurang baik</td></tr><tr><td>3</td><td>2,51 – 3,25</td><td>62,51 – 81,25</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>4</td><td>3,26 – 4,00</td><td>81,26 – 100,00</td><td>A</td><td>Sangat baik</td></tr></tbody></table>	NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN	1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak baik	2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang baik	3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik	4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat baik	Laporan Tahunan RSUD Puri Husada Tembilahan
NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN																											
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak baik																											
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang baik																											
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik																											
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat baik																											

B. Sasaran dan Indikator Kinerja Rumah Sakit

Tabel 3
Target Indikator Kinerja RSUD Puri Husada Tembilahan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Akses Kesehatan Masyarakat	Tingkat Akreditasi RS	Akreditasi	Paripurna
2	Meningkatnya Kepuasan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	Persen	100%

BAB IV

STRATEGI PELAKSANAAN

A. Strategi Pencapaian Tujuan Dan Sasaran

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran merupakan penjabaran operasional kebijakan dan program sebagai upaya pencapaian target (sasaran kerja) RSUD Puri Husada Tembilahan.

Strategi yang dimaksud meliputi:

1. Inovasi layanan sesuai kebutuhan masyarakat;
2. Mengembangkan tempat pelayanan pasien sesuai dengan standar;
3. Peningkatan layanan spesialis;
4. Meningkatkan kinerja pelayanan assesment psikiatrik;
5. Memperbaiki sistem dan prosedur pengelolaan limbah;
6. Inovasi layanan poliklinik sesuai kebutuhandan perkembangan pengetahuan di bidang kesehatan;
7. Memperbaiki sistem dan prosedur pelayanan;
8. Meningkatkan mutu pelayanan medik;
9. Meningkatkan mutu asuhan keperawatan;
10. Memberikan pelayanan dengan memperhatikan keselamatan pasien;
11. Mencegah terjadinya kejadian tidak diharapkan (KTD) dan kejadian nyaris cidera (KNC) selama pasien menjalani perawatan di rumah sakit;
12. Meningkatkan kepuasan pelanggan;
13. Meningkatkan akses pelayanan bagi masyarakat;
14. Meningkatkan mutu pelayanan Rumah sakit;
15. Meningkatkan kualitas layanan crisis center;
16. Meningkatkan tingkat akurasi alat penunjang medik;
17. Melengkapi sarana penunjang medik;
18. Inovasi layanan sesuai perkembangan teknologi rekam medik;
19. Meningkatkan kerjasama lintas sektoral dalam penanganan pasien;
20. Meningkatkan upaya promotif dan preventif;

B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi

Agar rencana kegiatan berjalan dengan baik dan tercapai sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan diawal tahun maka RSUD Puri Husada Tembilahan berusaha menjalankan kegiatan program seefektif dan seefisien mungkin, tetapi dalam pelaksanaannya ada beberapa hambatan yang ditemui seperti :

- a. Fasilitas dan Infrastruktur yang kurang memadai;
 - 1) Peralatan medis yang belum lengkap atau usang;
 - 2) Keterbatasan ruang rawat inap, IGD,ICU,PICU,NICU, dan ruang operasi;
 - 3) Infrastruktur pendukung belum sesuai standar.
- b. Kualitas Pelayanan Kesehatan;
 - 1) Masih rendahnya kepuasan pasien terhadap pelayanan;
 - 2) Kurangnya implementasi manajemen mutu (quality control dan improvement);
 - 3) Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi untuk pelayanan.
- c. Tantangan Pandemi dan Penyakit Menular;
 - 1) Kesiapsiagaan menghadapi pandemi masih rendah;
 - 2) Perlu peningkatan kapasitas penanganan penyakit menular dan gawat darurat.
- d. Kerja Sama dan Jejaring Layanan.
 - 1) Kurangnya koordinasi dengan fasilitas kesehatan lainnya;
 - 2) Belum optimalnya sistem rujukan berjenjang antar fasilitas kesehatan.

C. Upaya Tindak Lanjut

Beberapa upaya untuk meminimalkan hambatan dalam pelaksanaan strategi yang dilakukan antara lain adalah:

1. Memperbaharui Fasilitas dan Infrastruktur yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan.

2. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi kesehatan.
3. Memberikan Diklat terhadap SDM mengenai penanganan Pandemi dan pencegahan penyakit menular.
4. Melakukan koordinasi antar fasilitas kesehatan serta mengoptimalkan rujukan berjenjang antar fasilitas kesehatan.

D. Pengembangan RSUD Puri Husada Tembilahan

Keberhasilan pembangunan merupakan sasaran prioritas atau target kinerja yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, untuk itu perlu adanya identifikasi agar dapat diketahui dan ditentukan faktor-faktor yang termasuk dalam kategori: kekuatan dan kelemahan sesuai dengan strategi yang akan ditetapkan. Hasil identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian sasaran dengan menggunakan tehnik peta kekuatan dan kelemahan sebagai berikut :

Tabel 4

Analisis Kekuatan dan Kelemahan Rsud Puri Husada Tembilahan

	Kekuatan		Kelemahan
1	Kondisi Sarana dan Prasarana	1	Kondisi Sarana dan Prasarana
	▪ Ketersediaan ruangan setiap pelayanan ▪ Kelayakan ruangan sesuai standar kesehatan		▪ Lahan parkir masih terbatas ▪ Penambahan unit bangunan untuk ruangan yang belum tersedia ▪ Rehabilitasi atas ruangan pelayanan
2	Kondisi Pelayanan	2	Kondisi Pelayanan
	▪ Pelayanan buka selama 24 jam ▪ Farmasi atau obat-obatan lengkap ▪ Badan Layanan Umum Daerah rujukan 30 Puskesmas, 2 RSUD tipe D di Kabupaten Indragiri Hilir ▪ Jadwal dan Biaya Pelayanan Pasti		▪ Persyaratan pelayanan yang masih banyak prosedur ▪ Peralatan kesehatan yang belum lengkap ▪ Belum Optimal dalam penggunaan SIMRS

3	Kondisi Keuangan dan akuntansi	3	Kondisi Keuangan dan akuntansi
	▪ Sumber pendapatan bervariasi yang mendukung peningkatan pelayanan ▪ Tersedia aplikasi akuntansi		▪ Penggunaan Aplikasi Keuangan belum optimal ▪ Belum terintegrasi antara pencatatan keuangan APBD dan BLUD
4	Kondisi Sumber Daya Manusia	4	Kondisi Sumber Daya Manusia
	▪ Ketersediaan Dokter Spesialis yang mencukupi (Sesuai standar Rumah Sakit Tipe C) ▪ Pelatihan yang terus dilakukan sesuai kebutuhan ▪ Disiplin kerja pegawai yang baik		▪ Belum tersedianya dokter Sub Spesialis (sebagai syarat kenaikan kelas ke Tipe B) ▪ Kuantitas sumber daya manusia yang kurang terdapat kekurangan tenaga perawat di unit-unit tertentu

BAB V

HASIL KERJA

A. Pencapaian Target Program dan Kegiatan

Tabel 5

Pendapatan dari BLUD Tahun 2025

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE (%)	SISA ANGGARAN
I	PENDAPATAN DAERAH				
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Rp. 103.500.000.000,00	Rp. 100.181.319.828,02	96,79	Rp. 3.318.680.171,98
	Retribusi Daerah	Rp. 103.340.000.000,00	Rp. 100.011.597.210,00	96,78	Rp. 3.328.402.790,00
	Lain-Lain PAD Yang Sah	Rp. 160.000.000,00	Rp. 169.722.618,02	106,08	-Rp. 9.722.618,02
II	BELANJA	Rp. 119.295.474.368,33	Rp. 113.627.847.502,00	95,25	Rp. 5.667.626.866,33
	BELANJA OPERASI	Rp. 112.915.244.901,33	Rp. 108.656.094.938,00	96,23	Rp. 4.259.149.963,33
	Belanja Pegawai	Rp. 8.390.000.000,00	Rp. 7.983.410.000,00	95,15	Rp. 406.590.000,00
	Belanja Barang dan Jasa	Rp. 104.525.244.901,33	Rp. 100.672.684.938	96,31	Rp. 3.852.559.963,33
	BELANJA MODAL	Rp. 6.380.229.467,00	Rp. 4.971.752.564	77,92	Rp. 1.408.476.903,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp. 3.227.600.000,00	Rp. 3.062.154.050,00	94,87	Rp. 165.445.950,00

	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp. 2.717.314.467,00	Rp. 1.495.470.319	55,03	Rp. 1.221.844.148,00
	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	Rp. 435.315.000,00	Rp. 414.128.195	95,13	Rp.21.186.805,00
TOTAL SURPLUS/(DEFISIT)		Rp. (15.795.474.368,33)	Rp. (13.446.527.673,98)	85,13	Rp. (2.348.946.694,35)

Tabel 6
Realisasi Pendapatan Perbulan Tahun 2025

NO	BULAN	ANGGARAN	REALISASI PER BULAN	REALISASI S.D	PERSENTASE (%)	SISA
1	JANUARI	Rp103.500.000.000,00	Rp15.555.527.951,82	Rp15.555.527.951,82	15,03	Rp87.944.472.048,18
2	FEBRUARI	Rp103.500.000.000,00	Rp1.808.877.511,87	Rp17.364.405.463,69	16,78	Rp86.135.594.536,31
3	MARET	Rp103.500.000.000,00	Rp7.629.551.734,27	Rp24.993.957.197,96	24,15	Rp78.506.042.802,04
4	APRIL	Rp103.500.000.000,00	Rp7.095.816.823,00	Rp32.089.774.020,96	31,00	Rp71.410.225.979,04
5	MEI	Rp103.500.000.000,00	Rp13.702.590.661,00	Rp45.792.364.681,96	44,24	Rp57.707.635.318,04
6	JUNI	Rp103.500.000.000,00	Rp1.414.687.820,11	Rp47.207.052.502,07	45,61	Rp56.292.947.497,93
7	JULI	Rp103.500.000.000,00	Rp7.617.124.414,85	Rp54.824.176.916,92	52,97	Rp48.675.823.083,08
8	AGUSTUS	Rp103.500.000.000,00	Rp7.047.413.045,85	Rp61.871.589.962,77	59,78	Rp41.628.410.037,23
9	SEPTEMBER	Rp103.500.000.000,00	Rp8.742.360.358,98	Rp70.613.950.321,75	68,23	Rp32.886.049.678,25

10	OKTOBER	Rp103.500.000.000,00	Rp7.005.360.673,33	Rp77.619.310.995,08	74,99	Rp25.880.689.004,92
11	NOVEMBER	Rp103.500.000.000,00	Rp8.396.604.459,27	Rp86.015.915.454,35	83,11	Rp17.484.084.545,65
12	DESEMBER	Rp103.500.000.000,00	Rp14.165.404.373,67	Rp100.181.319.828,02	96,79	Rp3.318.680.171,98

Tabel 7
Belanja Secara Keseluruhan APBD dan BLUD Tahun 2025

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI			SISA
			FISIK	KEUANGAN		
			%	Rp.	%	
1	BELANJA DAERAH	<u>Rp 119.295.474.368,33</u>	-	<u>Rp 113.627.847.502,00</u>	<u>95,25</u>	<u>Rp 5.667.626.866,33</u>
	BELANJA OPERASI	Rp 112.915.244.901,33		Rp 108.656.094.938,00	96,23	Rp 4.259.149.963,33
	Belanja Pegawai	Rp 8.390.000.000,00		Rp 7.983.410.000,00	95,15	Rp 406.590.000,00
	Belanja Barang dan Jasa	Rp 104.525.244.901,33		Rp 100.672.684.938,00	96,31	Rp 3.852.559.963,33
	BELANJA MODAL	Rp 6.380.229.467,00		Rp 4.971.752.564,00	77,92	Rp 1.408.476.903,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 3.227.600.000,00		Rp 3.062.154.050,00	94,87	Rp 165.445.950,00
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp 2.717.314.467,00		Rp 1.495.470.319,00	55,03	Rp 1.221.844.148,00
	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	Rp 435.315.000,00		Rp 414.128.195,00	95,13	Rp 21.186.805,00
	TOTAL BELANJA APBD DAN BLUD	Rp 119.295.474.368,33		Rp 114.271.569.467,00	95,79	Rp 5.023.904.901,33

Tabel 8
Rekap Laporan Realisasi Keuangan (SiLPa) Belanja RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2025

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI			SISA
			FISIK	KEUANGAN		
			%	Rp.	%	
1.	APBD	Rp14.499.281.232,00		Rp 12.897.417.597,00	88,95	Rp1.601.863.635,00
2.	BLUD	Rp104.796.193.136,33		Rp 101.374.151.870,00	96,73	Rp3.422.041.266,33
TOTAL APBD DAN BLUD		Rp119.295.474.368,33		Rp 114.271.569.467,00	95,79	Rp5.023.904.901,33

Penggunaan SiLPa Tahun 2025 sebesar Rp. **1.296.193.136,33**

Tabel 9
Realisasi Penerimaan ASET Per 31 Desember 2025

No	NAMA BARANG	JUMLAH		HARGA/UNIT	JUMLAH HARGA	SUMBER DANA
I	Belanja Modal Peralatan dan Mesin					
1	Surgical Power System - Set Standard Neuro	1	Unit	Rp650.000.000	Rp650.000.000	APBD
2	Hemotology Analyzer and Accessories (MINDRAY BC-780 9R0	1	Unit	Rp404.928.000	Rp404.928.000	APBD
3	Chemistry Analyzer and Accessories MINDRAY B5-240PR0	1	Unit	Rp378.843.000	Rp378.843.000	APBD

4	Cold Storage 7 TON (Lebar 480 cm, Panjang 700 cm dan Tinggi 300 cm)	1	Unit	Rp688.778.000	Rp688.778.000	APBD
5	Ventilator Mindray Model TV50 SN.FU4-5A002303T	1	Unit	Rp338.000.550	Rp338.000.550	APBD
6	Urine Analyzer (W-600)	1	Unit	Rp95.127.000	Rp95.127.000	APBD
JUMLAH (APBD)					Rp2.555.676.550	
8	Lemari Arsip	1	Unit	Rp3.575.000	Rp3.575.000	BLUD
9	Kursi Kerja Dokter	2	Unit	Rp3.300.000	Rp6.600.000	BLUD
10	Kursi Tunggu Pasien	2	Unit	Rp4.450.000	Rp8.900.000	BLUD
11	Pompa Celup	1	Unit	Rp1.750.000	Rp1.750.000	BLUD
12	Komputer Unit	15	Unit	Rp11.932.500	Rp178.987.500	BLUD
13	Mesin Pompa Air	1	Unit	Rp1.800.000	Rp1.800.000	BLUD
14	Rak Besi	1	Unit	Rp39.490.000	Rp39.490.000	BLUD
15	Mesin Pemotong Rumput (STIHL FR 3001)	1	Unit	Rp2.850.000	Rp2.850.000	BLUD
16	Stabilizer	1	Unit	Rp1.350.000	Rp1.350.000	BLUD
17	Lampu Infrared	2	Unit	Rp1.243.200	Rp2.486.400	BLUD
18	Sterilisator	1	Unit	Rp3.500.000	Rp3.500.000	BLUD
19	Pompa Air	1	Unit	Rp1.950.000	Rp1.950.000	BLUD
20	PC Unit Lenovo AIO 3 24IAP7 i3-1215U 512GB SSD	1	Unit	Rp11.932.500	Rp11.932.500	BLUD
21	Komputer Server DELL POWEREDGE R450	1	Unit	Rp100.455.000	Rp100.455.000	BLUD

22	Printer Brother DCP-T220	10	Unit	Rp2.775.000	Rp27.750.000	BLUD
23	Laptop Core i3 MSI MODERN 14 CORE i3 -1215U	1	Unit	Rp9.934.500	Rp9.934.500	BLUD
24	Laptop Core i7 MSI MODERN 14 CORE i7 -1355U	2	Unit	Rp19.369.500	Rp38.739.000	BLUD
25	AC Split 2 PK	2	Unit	Rp9.745.800	Rp19.491.600	BLUD
26	AC Split 2 PK	1	Unit	Rp9.750.000	Rp9.750.000	BLUD
27	Food Trolley	1	Unit	Rp8.436.000	Rp8.436.000	BLUD
28	Stabilizer	1	Unit	Rp1.350.000	Rp1.350.000	BLUD
29	CCTV (Camera CCTV Hilook indor 2 MP Turbo HD, Kabel CCTV 115 Meter)	1	Unit	Rp1.815.000	Rp1.815.000	BLUD
30	CCTV (Camera CCTV Indoor Hilook 2 MP Turbo HD, Kabel CCTV 115 Meter)	1	Unit	Rp1.985.000	Rp1.985.000	BLUD
31	Tang Ampere	1	Unit	Rp1.750.000	Rp1.750.000	BLUD
32	Monitor	15	Unit	Rp1.000.000	Rp15.000.000	BLUD
33	Mesin cuci	1	Unit	Rp4.850.000	Rp4.850.000	BLUD
	JUMLAH (BLUD)				Rp506.477.500	BLUD
II	Belanja modal Gedung dan Bangunan					
1	Renovasi /Rehabilitasi Ruang Farmasi Sumber Dana DAK -Fisik-Bidang Kesehatan dan KB- Reguler-Pelayanan Kesehatan Rujukan (Pembayaran 25%)	1	Kegiatan	Rp461.230.200	Rp461.230.200	APBD
2	Renovasi /Rehabilitasi Ruang Farmasi Sumber Dana DAK -Fisik-Bidang Kesehatan dan KB- Reguler-Pelayanan Kesehatan Rujukan (Pembayaran 50%)	1	Kegiatan	Rp461.230.200	Rp461.230.200	APBD

3	Renovasi /Rehabilitasi Ruang Farmasi Sumber Dana DAK -Fisik-Bidang Kesehatan dan KB- Reguler-Pelayanan Kesehatan Rujukan (Pembayaran 75%)	1	Kegiatan	Rp461.230.200	Rp461.230.200	APBD
4	Renovasi /Rehabilitasi Ruang Farmasi Sumber Dana DAK -Fisik-Bidang Kesehatan dan KB- Reguler-Pelayanan Kesehatan Rujukan (Pembayaran 100%)	1	Kegiatan	Rp461.230.200	Rp461.230.200	APBD
5	Jasa Konsultan Pengawas Rehabilitasi Gedung dan Bangunan Farmasi (DAK 2025)	1	Kegiatan	Rp47.990.850	Rp47.990.850	APBD
6	Jasa Konsultan Perencanaan Rehabilitasi Gedung dan Bangunan Farmasi (DAK 2025)	1	Kegiatan	Rp72.288.139	Rp72.288.139	APBD
7	REHABILITASI RUANG PERAWATAN BEDAH JADI RUANG MAMMOGRAFI 2025	1	Kegiatan	Rp134.500.915	Rp134.500.915	APBD
8	Jasa Konsultan Perencanaan Rehabilitasi Perawatan bedah menjadi ruang Mammografi 2025	1	Kegiatan	Rp14.640.900	Rp14.640.900	APBD
9	Jasa Konsultan Pengawas Rehabilitasi Perawatan bedah menjadi ruang Mammografi 2025	1	Kegiatan	Rp24.850.680	Rp24.850.680	APBD
	JUMLAH (APBD)				Rp2.139.192.284	
III	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi					
1	Cicilan Utang ke 1	1	CCL	Rp31.856.015	Rp31.856.015	BLUD
2	Cicilan Utang ke 2	1	CCL	Rp31.856.015	Rp31.856.015	BLUD
3	Cicilan Utang ke 3	1	CCL	Rp31.856.015	Rp31.856.015	BLUD
4	Cicilan Utang ke 4	1	CCL	Rp31.856.015	Rp31.856.015	BLUD
5	Cicilan Utang ke 5	1	CCL	Rp31.856.015	Rp31.856.015	BLUD
6	Cicilan Utang ke 6	1	CCL	Rp31.856.015	Rp31.856.015	BLUD
7	Cicilan Utang ke 7	1	CCL	Rp31.856.015	Rp31.856.015	BLUD

8	Cicilan Utang ke 8	1	CCL	Rp31.856.015	Rp31.856.015	BLUD
9	Cicilan Utang ke 9	1	CCL	Rp31.856.015	Rp31.856.015	BLUD
10	Cicilan Utang ke 10	1	CCL	Rp31.856.015	Rp31.856.015	BLUD
11	Cicilan Utang ke 11	1	CCL	Rp31.856.015	Rp31.856.015	BLUD
12	Cicilan Utang ke 12	1	CCL	Rp31.856.015	Rp31.856.015	BLUD
13	Cicilan Utang ke 13	1	CCL	Rp31.856.015	Rp31.856.015	BLUD
	JUMLAH (BLUD)				Rp414.128.195	
	TOTAL BELANJA MODAL APBD DAN BLUD				Rp5.615.474.529	

Penambahan ASET tahun 2025 terdiri dari APBD dan BLUD. Aset APBD meliputi peralatan dan mesin sebesar Rp. 2.555.676.550 sedangkan gedung dan bangunan sebesar Rp. 2.139.192.284. Jumlah total Aset APBD sebesar 4.694.868.834. Aset BLUD meliputi peralatan dan mesin sebesar Rp. 506.477.500 sedangkan jalan, jaringan dan irigasi 414.128.195. jumlah total Aset BLUD sebesar 920.605.695.

Tabel 10
Rekap ASET Tahun 2025

ASET	APBD	BLUD	TOTAL
PERALATAN DAN MESIN	Rp 2.555.676.550	Rp 506.477.500	Rp 3.062.154.050
GEDUNG DAN BANGUNAN	Rp 2.139.192.284	Rp -	Rp 2.139.192.284
JALAN, JARINGAN DAN IRIGASI	Rp -	Rp 414.128.195	Rp 414.128.195
TOTAL	Rp 4.694.868.834	Rp 920.605.695	Rp 5.615.474.529

Tabel 11
Persediaan Tahun 2025

NO	BARANG PERSEDIAAN	JUMLAH		TOTAL
		APBD	BLUD	
1	Obat-obatan di Gudang Farmasi	Rp828.872.885,35	Rp953.769.655,72	Rp1.782.642.541,07
2	Obat-obatan di Ruangan Hemodialisa		Rp2.397.667,49	Rp2.397.667,49
3	Obat-obatan di Apotik Rawat Inap	Rp23.278.199,07	Rp308.383.654,44	Rp331.661.853,51
4	Obat-obatan di Apotik Rawat Jalan	Rp15.207.548,88	Rp260.818.319,90	Rp276.025.868,78
3	Obat-obatan di Depo IGD	Rp8.043.886,27	Rp66.425.798,07	Rp74.469.684,34
4	Obat-obatan di Depo OK	Rp2.786.166,60	Rp35.599.684,41	Rp38.385.851,01
7	Bahan Habis Pakai di Gudang Farmasi	Rp4.480.626,15	Rp838.345.634,39	Rp842.826.260,54
8	Bahan Habis Pakai di Ruangan Hemodialisa	Rp1.718.640,00	Rp236.886.474,19	Rp238.605.114,19
9	Bahan Habis Pakai di Apotik Rawat Inap	Rp226.380,00	Rp196.410.455,40	Rp196.636.835,40
3	Bahan Habis Pakai di Depo IGD	Rp202.125,00	Rp74.020.736,46	Rp74.222.861,46
4	Bahan Habis Pakai di Depo OK	Rp137.445,00	Rp186.359.510,26	Rp186.496.955,26
9	Bahan Habis Pakai di Apotik Rawat Jalan		Rp9.719.702,31	Rp9.719.702,31
11	Bahan Habis Pakai Covid-19 di Gudang Farmasi	Rp685.108.833,33		Rp685.108.833,33

12	Reagen Laboratorium di gudang Farmasi		Rp84.337.222,82	Rp84.337.222,82
13	Reagen Laboratorium di Laboratorium		Rp15.412.794,00	Rp15.412.794,00
14	Reagen Laboratorium di Laboratorium PA		Rp212.039.684,84	Rp212.039.684,84
16	Bahan Bakar Minyak Solar (Genset)		Rp375.000,00	Rp375.000,00
17	Gas Medis (PT. Golden)		Rp6.083.000,00	Rp6.083.000,00
18	Alat Tulis Kantor		Rp1.248.700,00	Rp1.248.700,00
19	Cetak		Rp5.110.000,00	Rp5.110.000,00
20	Alat Listrik dan Elektronik		Rp6.209.100,00	Rp6.209.100,00
	JUMLAH	Rp1.570.062.735,65	Rp3.499.952.794,70	Rp5.070.015.530,35

Tabel 12
Daftar Hutang dari Dana APBD dan BLUD Tahun 2025

NO	URAIAN HUTANG APBD	BEBAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	HUTANG PEMBANGUNAN GEDUNG RUMAH SAKIT	APBD	Rp 8.465.739.050,42	
2	HUTANG BELANJA LISTRIK	APBD	Rp 153.955.396,00	
3	HUTANG BELANJA TELEPON	APBD	Rp 8.169.622,00	

4	HUTANG BELANJA KAWAT/FAKSIMILI/INTERNET/TV BERLANGGANAN	APBD	Rp 1.462.980,00	
5	HUTANG TAGIHAN AIR	APBD	Rp 7.471.600,00	
JUMLAH I			Rp 8.636.798.648,42	

NO	URAIAN HUTANG BLUD	BEBAN	JUMLAH	KET
1	HUTANG BELANJA OBAT-OBATAN	BLUD	Rp7.298.238.998,00	
2	HUTANG BELANJA BAHAN HABIS PAKAI / ALAT KESEHATAN	BLUD	Rp5.981.076.717,00	
3	HUTANG BELANJA BAHAN LABORATORIUM	BLUD	Rp1.344.298.348,00	
4	HUTANG BELANJA PMI	BLUD	Rp268.010.000,00	
5	HUTANG BELANJA GAS MEDIS	BLUD	Rp241.300.015,00	
6	HUTANG BIAYA JASA PELAYANAN UMUM	BLUD	Rp456.830.102,00	
7	HUTANG BIAYA JASA PELAYANAN BPJS	BLUD	Rp7.744.155.762,00	
8	HUTANG BELANJA JASA SELISIH TARIF	BLUD	Rp134.525.625,00	
8	HUTANG BIAYA JASA TENAGA LABORATORIUM	BLUD	Rp16.210.000,00	
9	BELANJA MODAL JALAN, JARINGAN DAN IRIGASI (INSTALASI GAS MEDIS)	BLUD	Rp350.416.165,00	
JUMLAH II			Rp23.835.061.732,00	
JUMLAH I DAN II			Rp32.471.860.380,42	

Setelah dijumlahkan total secara keseluruhan hutang RSUD Puri Husada Tembilahan pada Tahun 2025 yang berasal dari dana APBD dan BLUD sebesar Rp. 32.471.860.380,42

Tabel 13
Daftar Piutang Pelayanan Tahun 2025

NO	URAIAN	JUMLAH	KET
	<u>PIUTANG PELAYANAN</u>		
1	Piutang Pelayanan BPJS	Rp10.092.434.400	
2	Piutang Obat Kronis BPJS	Rp406.365.066	
3	Piutang Rujukan Pasien BPJS	Rp21.960.000	
4	Piutang Jaket Penyangga Tulang/ Corset	Rp6.545.000	
5	Piutang Kantong Darah	Rp6.840.000	
6	Piutang BPJS Ketenagakerjaan	Rp55.287.245	
7	Piutang Jasa Raharja	Rp26.015.797	
8	Piutang Inhealth Mandiri	Rp181.000	
TOTAL PIUTANG		Rp10.615.628.508	

Tabel 14
SiLPA Tahun 2025

<u>Dari Perhitungan :</u>		
PENDAPATAN TAHUN 2025 PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025	Rp	100.181.319.828,02
SiLPA TAHUN 2024	Rp	1.296.193.136,33
BELANJA PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025	Rp.	101.374.151.870,00
SURPLUS	Rp	103.361.094,35

B. Realisasi Indikator Mutu Nasional dan Indikator Mutu Prioritas RSUD Puri Husada Tembilahan

Tabel 15
Hasil Evaluasi Indikator Mutu Nasional RSUD Puri Husada Tahun 2025

No.	Indikator Mutu Nasional	VARIABLE	Standar Capaian	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata-Rata
1	Kepatuhan kebersihan tangan	Jumlah tindakan kebersihan tangan yang dilakukan	≥85%	100	99,67	99,93	100	100	99,46	99,87	100	100	100	100	100	99,91
		Jumlah total peluang kebersihan tangan yang seharusnya dilakukan dalam periode observasi														
2	Kepatuhan penggunaan APD	Jumlah petugas yang patuh menggunakan APD sesuai indikasi dalam periode observasi	100%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		Jumlah seluruh petugas yang terindikasi menggunakan APD dalam periode observasi														

3	Kepatuhan identifikasi pasien	Jumlah pemberi pelayanan yang melakukan identifikasi pasien secara benar dalam periode observasi	100%	100	100	99,89	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99,99
		Jumlah pemberi pelayanan yang diobservasi dalam periode observasi															
4	Waktu tanggap operasi seksio sesarea emergensi	Jumlah pasien yang diputuskan tindakan seksio sesarea emergensi kategori I (satu) yang mendapatkan tindakan seksio sesarea emergensi ≤ 30 menit	≥80%	15,38	42,86	53,33	27,78	28	47,2 2	33,3 3	30,77	61,29	40,54	43,59	27,03	37,59	
		Jumlah pasien yang diputuskan tindakan seksio sesarea emergensi kategori I															
5	Waktu tunggu rawat jalan	Jumlah pasien rawat jalan dengan waktu tunggu ≤ 60 menit	≥80%	62,13	67,34	79,08	79,89	63,6 8	67,9 3	62,5 7	67,54	24,11	72,16	72,47	73,54	66,04	
		Jumlah pasien rawat jalan yang diobservasi															

6	Penundaan operasi elektif	Jumlah pasien yang waktu jadwal operasinya tertunda lebih dari 1 jam	< 5 %	8,07	0,33	0,22	0,4	10,0 3	9,29	0	0,25	0	6,56	12,16	4,01	4,28
		Jumlah pasien operasi elektif														
7	Kepatuhan waktu visite dokter	Jumlah divisite Dokter pada pukul 06.00 - 14:00 WIB	≥ 80 %	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		Jumlah pasien yang diobservasi														
8	Pelaporan hasil kritis laboratorium	Jumlah hasil kritis laboratorium yang dilaporkan ≤ 30 menit	100%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		Jumlah hasil kritis laboratorium yang diobservasi														
9	Kepatuhan penggunaan formularium nasional	Jumlah R/ recipe dalam lembar resep yang sesuai dengan formularium nasional	≥ 80 %	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		Jumlah R/ recipe dalam lembar resep yang diobservasi														

10	Kepatuhan terhadap alur klinis (clinical pathway)	Jumlah pelayanan oleh PPA yang sesuai dengan clinical pathway	80%	100	95,68	95,95	100	99,77	100	94,02	93,15	93,22	100	93,22	95,69	96,73
		Jumlah seluruh pelayanan oleh PPA pada clinical pathway yang diobservasi														
11	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	Jumlah pasien rawat inap berisiko tinggi jatuh yang mendapatkan ketiga upaya pencegahan risiko jatuh	100%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		Jumlah pasien rawat inap berisiko tinggi jatuh yang diobservasi														
12	Kecepatan waktu tanggap complain	Jumlah komplain yang ditanggapi dan ditindaklanjuti sesuai waktu yang ditetapkan berdasarkan grading	> 80 %	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00
		Jumlah Komplain yang disurvei														
13	Kepuasan Pasien	Kepuasan Pasien	>76,61 %	0	0	0	0	0	80,90	0	0	0	0	0	80,92	80,91

Tabel 16
Hasil Evaluasi Indikator Mutu Prioritas RSUD Puri Husada Tahun 2025

No	BESARAN/VARIABEL	STANDAR	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	Mengurangi resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan	≤ 1,5 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
2	Pelayanan Poli Geriatri (assment Awal geriatri lengkap saat pelayanan rawat jalan)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Waktu Tanggap pelayanan dokter di gawat darurat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Ketepatan waktu penyusunan keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Kejadian kematian di meja operasi	< 1 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

C. Realisasi Kinerja Pelayanan

Tabel 17
Indikator Mutu Pelayanan Rumah Sakit Tahun 2025

No	Kegiatan	Target 2025	Kinerja Target	Ketercapaian Target
1	Bed Occupasi Rate (BOR)	60%	53,90%	89,83 %
2	Length of Stay (LOS)	6 Hari	6,96 Hari	116 %
3	Turn Over Interval (TOI)	2 Hari	12,10 Hari	605 %
4	Bed Turn Over (BTO)	45 Kali	26,51 Kali	58,91 %
5	Gross Death Rate (GDR)	45/000	588,93/000	1308,73 %
6	Nett Death Rate (NDR)	25/000	302,44/000	1209,76 %

Tabel 18
Indikator Mutu Pelayanan Per Ruang Rawatan Rumah Sakit Tahun 2025

No	Kegiatan	BOR	LOS	BTO	TOI	NDR	GDR
1	Non Intensif	81,42	4,26	56,50	1,20	31,63	47,94
2	ICU	31,32	4,41	19,30	12,99	564,77	953,37
3	NICU	79,58	7,82	32,92	2,26	0,00	224,30
4	PICU	41,64	7,34	16,25	13,11	600,00	876,92
5	Intensif Lainnya	35,56	10,97	7,60	30,95	315,79	842,11
Rata-rata		53,90	6,96	26,51	12,10	302,44	588,93

Tabel 19
Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2025

No	Poliklinik	Jumlah Kunjungan		
		Lk	Pr	Total
1	Poli Penyakit Dalam	4147	6951	11098
2	Poli Bedah	4053	3440	7493
3	Poli Anak	2293	1859	4152
4	Poli Kebidanan	0	3222	3222
5	Poli Bedah Saraf	45	80	125
6	Poli Jiwa	2085	1942	4027
7	Poli THT	1140	1121	2261
8	Poli Mata	2190	2179	4369
9	Poli Kulit & Kelamin	1288	1204	2492
10	Poli Gigi (Bedah Mulut)	587	759	1346
11	Poli Geriatri	1151	1495	2646
12	Poli Jantung	7200	6303	13503
13	Poli Paru	3731	2351	6082
14	Poli Fisioterapi	251	209	460
15	Poli Akupuntur Medik	15	74	89
16	Konsultasi Gizi	71	106	177
17	Poli MCU	940	808	1748
18	Poli Saraf	4261	5557	9818
19	Poli VCT	184	66	250
20	Hemodialisa	4036	3181	7217
JUMLAH		39668	42907	82575

Tabel 20
Cara Bayar Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2025

No	CARA PEMBAYARAN	JUMLAH PASIEN RAWAT JALAN
1	BPJS	75.160
2	GRATIS	139
3	UMUM	7.123
4	Asuransi Lainnya	153
TOTAL		82575

Tabel 21
Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Inap Tahun 2025

No	Perawatan	Hidup		Mati		Keluar Total
		Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Perawatan Bedah	1453	1058	29	26	2566
2	Perawatan Anak	727	582	2	3	1314
3	Perawatan Paru	487	280	66	24	857
4	Perawatan ICU	4	5	104	80	193
5	Perawatan Mata/THT/Syaraf	770	708	82	73	1633
6	Perawatan VIP	204	214	4	1	423
7	Perawatan Perinatologi	37	24	0	1	62
8	Perawatan Kebidanan	0	2581	0	2	2583
9	Perawatan Interne	1209	1193	123	148	2673
10	Perawatan Jiwa	83	9	0	1	93
11	Perawatan CVCU	6	0	17	15	38
12	Perawatan PICU	3	5	34	23	65
13	Perawatan VVIP	0	0	0	0	0
14	Perawatan NICU	210	122	52	44	428
JUMLAH		5193	6781	513	441	12928

Tabel 22
Jumlah Cara Bayar Kunjungan Pelayanan Rawat Inap Tahun 2025

No	Perawatan	Umum		JKN		GRATIS		TOTAL
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	
1	Perawatan Bedah	132	52	1349	1032	1	0	2566
2	Perawatan Anak	118	88	611	497	0	0	1314
3	Perawatan Paru	26	15	527	289	0	0	857
4	Perawatan ICU	10	4	98	81	0	0	193
5	Perawat Mata/THT/Syaraf	42	9	810	772	0	0	1633
6	Perawatan VIP	46	49	162	166	0	0	423
7	Perawatan Perinatologi	1	0	36	25	0	0	62
8	Perawatan Kebidanan	0	15	0	2568	0	0	2583
9	Perawatan Interne	19	18	1313	1323	0	0	2673
10	Perawatan Jiwa	9	0	74	10	0	0	93
11	Perawatan CVCU	2	0	21	15	0	0	38
12	Perawatan PICU	3	1	34	27	0	0	65
13	Perawatan VVIP	0	0	0	0	0	0	0
14	Perawatan NICU	1	1	261	165	0	0	428
JUMLAH		409	252	5296	6970	1	0	12928

Tabel 23
Jumlah Cara Pulang Pelayanan Rawat Inap Tahun 2025

No	Perawatan	Diizinkan Plg		Dirujuk rs		Dirujuk Pusk		Pulang Aps		Lari		Mati <24		Mati >48		Total
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Bedah	1388	1033	18	13	8	2	38	10	1	0	6	5	23	21	2566
2	Anak	722	575	1	1	0	1	4	5	0	0	0	1	2	2	1314
3	Paru	467	274	8	2	0	1	9	3	3	0	17	5	49	19	857
4	ICU	0	2	3	2	0	0	1	1	0	0	41	34	63	46	193
5	Syaraf	757	703	5	2	1	0	7	3	0	0	30	27	52	46	1633
6	VIP	201	212	0	2	0	0	3	0	0	0	3	0	1	1	423
7	Perinatologi	37	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	62
8	Kebidanan	0	2581	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2583
9	Interne	1193	1184	1	3	0	0	10	6	5	0	54	48	69	100	2673
10	Jiwa	77	8	5	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	93
11	CVCU	3	0	2	0	0	0	1	0	0	0	11	9	6	6	38
12	PICU	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	10	8	24	15	65
13	VVIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	NICU	208	120	0	0	0	0	2	2	0	0	52	44	0	0	428
JUMLAH		5056	6721	43	26	9	4	76	30	9	0	224	184	289	257	12928

Tabel 24
Jumlah Kunjungan Intalasi Gawat Darurat Tahun 2025

No	Jenis Kunjungan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Intalasi Gawat Darurat	6.103	6.892	12.995

Tabel 25
Cara Bayar Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2025

No	CARA PEMBAYARAN	JUMLAH PASIEN IGD
1	BPJS	8.681
2	UMUM	4.288
3	Asuransi	17
4	Lain-lain	9
T O T A L		12.995

Tabel 26
Jumlah Kunjungan Pelayanan Kamar Operasi Tahun 2025

No	Jenis Operasi	Khusus		Besar		Sedang		Kecil	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1	Bedah Umum	255	140	1044	841	122	80	0	0
2	Bedah Obgyn	0	972	0	564	0	450	0	0
3	Gigi dan Mulut	7	2	91	110	0	0	0	0
4	THT	3	0	84	64	19	24	0	0
5	Mata	14	2	174	177	17	18	0	0
6	Kulit dan Kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		279	1116	1393	1756	158	572	0	0

Tabel 27
Jumlah Kunjungan Pelayanan Laboratorium Tahun 2025

No	Jenis Pemeriksaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Hematologi	11.567	15.750	27.317
2	Kimia Klinik	13.430	17.430	30.860

Tabel 28
Jumlah Kunjungan Pelayanan Fisioterapi Tahun 2025

No	Jenis Pemeriksaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Latihan Fisik	134	113	247
2	Aktinoterapi	115	110	225
	Jumlah	249	223	472

Tabel 29
Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2025

No Urut	Kode ICD X	Deskripsi	Pasien Hidup dan Mati Menurut Jenis Kelmain			Pasien Keluar Mati Menurut Jenis Kelamin		
			LK	PR	TOTAL	LK	PR	TOTAL
1	2	3	4	5		6	7	
1	J44	Other chronic obstructive pulmonary disease	287	415	702	427	646	1073
2	T14	Injury of unspecified body region	250	152	402	369	247	616
3	I11	Hypertensive heart disease	183	189	372	2465	2746	5211
4	H52	Disorders of refraction and accommodation	144	136	280	839	851	1690
5	H65	Nonsuppurative otitis media	158	122	280	324	351	675
6	M54	Dorsalgia	105	167	272	165	283	448
7	E11	Type 2 diabetes mellitus	154	113	267	844	492	1336
8	I63	Cerebral infarction	101	128	229	301	467	768
9	D36	Benign neoplasm of other and unspecified sites	119	99	218	225	209	434
10	K40	Inguinal hernia	96	115	211	934	1504	2438

Tabel 30
Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Inap Tahun 2025

No Urut	Kode ICD X	Deskripsi	Pasien Hidup dan Mati Menurut Jenis Kelmain			Pasien Keluar Mati Menurut Jenis Kelamin		
			LK	PR	TOTAL	LK	PR	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	J18	Pneumonia, Organism Unspecified	470	340	810	45	31	76
2	A01	Typhoid and Paratyphoid Fevers	272	245	517	3	1	4
3	E11	Type 2 Diabetes Mellitus	132	191	323	5	8	13
4	I63	Cerebral infarction	167	155	322	22	23	45
5	N18	Chronic kidney disease	95	94	189	5	8	13
6	D64	Other anaemias	100	82	182	5	4	9
7	P21	Birth asphyxia	85	56	141	8	11	19
8	A09	Other gastroenteritis and colitis of infectious unspecified origin	64	60	124	0	1	1
9	A16	Respiratory tuberculosis, not confirmed bacteriologically or histologically	58	27	85	3	0	3
10	A41	Other Sepsis	44	36	80	18	15	33

Tabel 31
Daftar 10 Besar Penyakit Penyebab Kematian Tahun 2025

No Urut	Kode ICD X	Deskripsi	Pasien Hidup dan Mati Menurut Jenis Kelmain			Pasien Keluar Mati Menurut Jenis Kelamin		
			LK	PR	TOTAL	LK	PR	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	I46	Cardiac arrest	42	50	92	41	49	90
2	J18	Pneumonia, Organism Unspecified	470	340	810	45	31	76
3	A41	Other Sepsis	81	68	149	38	24	62
4	I61	Intracerebral haemorrhage	72	66	138	28	23	51
5	I63	Cerebral infarction	136	125	261	21	21	42
6	J96	Respiratory failure, not elsewhere classified	22	23	45	16	22	38
7	P21	Birth asphyxia	56	44	100	10	10	20
8	P28	Other respiratory conditions originating in the perinatal period	16	7	23	14	6	20
9	E11	Type 2 Diabetes Mellitus	53	82	135	4	8	12
10	N18	Chronic kidney disease	19	24	43	4	6	10

BAB VI

PENUTUP

Gambaran pencapaian hasil kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan Tahun 2025, dalam meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas-tugas teknis dapat dilihat melalui hasil pengukuran pencapaian indikator yang telah ditetapkan secara umum dapat disimpulkan bahwa RSUD Puri Husada Tembilahan telah berupaya mencapai target tiap-tiap indikator yang mendukung sasaran program Pelayanan Kesehatan sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2025-2029 dan Rencana Strategis RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2025-2029.

Keberhasilan yang dicapai selama Tahun 2025 diharapkan dapat menjadi parameter agar kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara maksimal, efektif dan efisien. Sedangkan hal yang menghambat tercapainya target dan rencana pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat ditemukan solusi serta alternatif penyelesaiannya secara cepat dan tepat, dengan tetap melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian indikator serta menyusun rencana tindak lanjut untuk perbaikan.